Week 06

Backup & Recovery Database

Arif Wicaksono Septyanto, S.Kom., M.Kom

Sistem Informasi, Institut Teknologi Kalimantan 06/10/2025







Apa itu Backup?



Backup adalah proses menyalin data dari database utama ke media cadangan untuk mencegah kehilangan data





Apa itu Recovery?



Recovery adalah proses mengembalikan database ke kondisi semula (normal) setelah terjadi kegagalan atau kehilangan data.



Jenis-Jenis Backup

Jenis Backup	Penjelasan	Kelebihan	Kekurangan
Full Backup	Menyalin seluruh isi database.	Sederhana, lengkap.	Ukuran besar, waktu lama.
Incremental Backup	Menyimpan hanya perubahan sejak backup terakhir.	Cepat, hemat ruang.	Proses recovery lebih kompleks.
Differential Backup	Menyimpan perubahan sejak backup penuh terakhir (full backup).	Lebih cepat dari full.	Ukuran bertambah seiring waktu.
Logical Backup	Menggunakan perintah SQL (misalnya mysqldump, pg_dump).	Mudah dipindahkan ke server lain.	Tidak menyimpan konfigurasi fisik.
Physical Backup	Menyalin file data dan log database langsung dari sistem file.	Cocok untuk recovery cepat.	Tidak portabel antar platform.

Mampu merancang, mengevaluasi, dan mengelola sistem basis data yang aman, optimal, dan terintegrasi, termasuk instalasi, konfigurasi, tuning kinerja, strategi backup dan recovery, serta automasi berbasis DevOps untuk mendukung operasional bisnis secara efisien. (C5) [Simon. R, G. Ciolli, 2022] - PostgreSQL 14 Administration Cookbook



Full Backup

Langkah 1: Buat Folder Backup

mkdir ~/backup

Penjelasan:

- ~ artinya folder home user saat ini, misalnya /Users/arif.
- Jadi hasilnya akan tersimpan di:

/Users/arif/backup

Langkah 2: Jalankan Backup PostgreSQL

pg_dump -U postgres -F c -f ~/backup/full_backup.dump db_kuliah

Jika berhasil:

- Tidak muncul pesan error.
- File full_backup.dump akan tersimpan di:

/Users/arif/backup/



Full Backup

Opsi Arti

-U postgres Username PostgreSQL yang memiliki hak akses (biasanya postgres).

-F c Format backup custom (direkomendasikan karena mendukung restore parsial).

-f full_backup.dump Nama file hasil backup.

db_kuliah Nama database yang dibackup.





Langkah-langkah Restore Database PostgreSQL dari Backup (.dump)

1. Pastikan File Backup Tersedia

ls ~/backup

Output (contoh):

full backup.dump

2. Buat Database Baru untuk Restore

psql -U postgres

CREATE DATABASE kampusdb_restore;

3. Lakukan Restore Menggunakan pg_restore

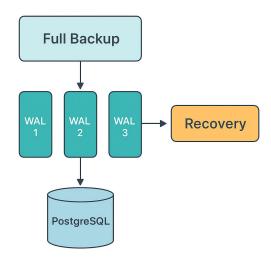
pg_restore -U postgres -d kampusdb_restore ~/backup/full_backup.dump

4. Cek apakah struktur database sudah sesuai dengan data terakhir saat di backup



Incremental Backup

- PostgreSQL tidak memiliki perintah langsung seperti pg_dump --incremental.
- PostgreSQL melakukan incremental backup menggunakan mekanisme WAL (Write-Ahead Logging) dan tools seperti pg_basebackup + archive logs (perlu diaktifkan pada postgresql.conf)
- 3. Setiap perubahan (INSERT, UPDATE, DELETE) akan otomatis **menyimpan log ke file WAL**, dan PostgreSQL akan menyalinnya ke ~/backup_wa1/.





Logical Backup

- Logical Backup berarti menyimpan struktur dan isi database dalam bentuk perintah SQL.
- 2. Hasilnya adalah file teks (.sql) yang berisi perintah seperti CREATE TABLE, INSERT INTO, dan sebagainya.

```
CREATE TABLE mahasiswa (
    nim VARCHAR(10) PRIMARY KEY,
    nama VARCHAR(100),
    jurusan VARCHAR(50)
);

INSERT INTO mahasiswa VALUES ('2023001', 'Budi Santoso', 'Sistem Informasi');
INSERT INTO mahasiswa VALUES ('2023002', 'Siti Aisyah', 'Teknik Informatika');
```



Logical Backup

Contoh Logical Backup di PostgreSQL

pg_dump -U postgres -F p -f ~/Documents/backup_kampusdb.sql db_kuliah

Penjelasan:

- -U postgres → login sebagai user postgres.
- -F p → format plain (SQL script).
- -f → nama file hasil backup.
- db_kuliah → nama database yang di-backup.

Hasilnya adalah file teks SQL yang bisa dibuka di text editor.



Restore Logical Backup

Buat database baru:

createdb -U postgres kampusdb_restore

Jalankan restore:

psql -U postgres -d kampusdb_restore -f ~/Documents/backup_kampusdb.sql



Strategi Backup

Cold Backup (Offline Backup):

- Dilakukan ketika database dimatikan.
- Aman dari perubahan data, tetapi mengganggu layanan.

Hot Backup (Online Backup):

- Dilakukan saat database masih berjalan.
- Cocok untuk sistem 24 jam, tapi butuh konfigurasi tambahan (misalnya WAL di PostgreSQL).

Scheduled Backup:

Backup otomatis sesuai jadwal.



Best Practices

- 1. Gunakan penamaan backup yang konsisten (misal: db backup YYYYMMDD.sql).
- 2. Simpan backup di **lokasi berbeda** (server lain atau cloud).
- 3. Lakukan pengujian recovery secara berkala.
- 4. Gunakan **enkripsi** pada file backup.
- Catat dan dokumentasikan jadwal backup dan lokasi penyimpanan



THANKS!

arif.wicaksono@lecturer.itk.ac.id +62 852 1308 1309